

PENGARUH MODIFIKASI MEDIA BOLA KARET TERHADAP PASSING BAWAH PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA MTS NEGERI 1 KARAWANG

Lucki Andriyana¹, Dhika Bayu Mahardhika², Setio Nugroho³
Universitas Singaperbangsa Karawang

Article Info

Article history:

Published June 31, 2024

Kata Kunci:

Modifikasi Media
Passing Bawah
Permainan Bola Voli.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bola karet terhadap kemampuan passing bawah bola voli pada siswa putri kelas VIII di MTs Negeri 1 Karawang. Pendidikan jasmani merupakan komponen penting dalam kurikulum pendidikan, yang mencakup berbagai aktivitas fisik dan olahraga, termasuk bola voli yang diminati oleh siswa. Namun, kemampuan passing bawah bola voli siswa putri di sekolah ini masih rendah, sebagian besar disebabkan oleh keterbatasan sarana dan peralatan. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini mengadopsi metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri dari 90 siswa yang dipilih secara acak dari populasi sebanyak 120 siswa putri kelas VIII. Instrumen yang digunakan berupa tes passing bawah bola voli selama 60 detik. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon signed-rank test dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil analisis menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan passing bawah bola voli setelah penggunaan bola karet, dengan nilai rata-rata pretest 50.27 dan posttest 77.17. Nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000 ($p < 0.05$) mengindikasikan adanya perbedaan yang bermakna sebelum dan setelah perlakuan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa modifikasi alat pembelajaran menggunakan bola karet secara signifikan meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli pada siswa putri di MTs Negeri 1 Karawang. Modifikasi ini membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menarik bagi siswa, membantu guru menyampaikan materi dengan lebih baik, dan meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam olahraga bola voli.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pendewasaan manusia yang dilakukan melalui pengajaran dan pelatihan. Secara umum pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu proses pembelajaran oleh sekumpulan manusia berkaitan dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diwariskan dari generasi ke generasi. Hal ini juga sejalan dengan pemaparan Ki Hajar Dewantara yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses menuntun berbagai, kekuatan kodrat yang ada pada peserta didik, dengan tujuan mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam perannya sebagai anggota masyarakat.

Untuk mencapai target pendidikan, para ahli merancang kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk kemajuan pendidikan kurikulum juga

mengalami perubahan dari masa ke masa. Untuk menyesuaikan dengan perkembangan jaman, para ahli pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum Merdeka atau Kurikulum 13, di dalam kurikulum ini olahraga bola voli masuk sebagai salah satu kompetensi dasar yang harus diajarkan pada proses pembelajaran, begitu juga di Mts Negeri 1 Karawang olahraga bola voli juga termasuk kedalam olahraga permainan yang memiliki sifat menyenangkan seperti bola basket, sepak bola ataupun olahraga permainan lainnya, sehingga, olahraga bola voli ini termasuk kedalam olahraga yang banyak diminati oleh siswa.

Pendidikan jasmani merupakan bagian mata pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan di sekolah, dan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas, maka dari itu mata pelajaran Pendidikan jasmani sangat penting bagi kalangan anak-anak sampai dewasa karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang dapat mempengaruhi potensi peserta didik dari sisi kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani (A.M. Bandi Utama, 2013). Pendidikan jasmani tersendiri mempunyai ruang lingkup yang membantu atau mengetahui betapa pentingnya pendidikan jasmani bagi lingkungan sekitar dan kesehatan manusia baik jasmani dan rohani, Menurut Rahayu (2013) mengungkapkan ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diantaranya: 1) permainan dan olahraga, 2) aktivitas pengembangan, 3) aktivitas senam, 4) aktivitas ritmik, 5) aktivitas air, 6) pendidikan luar kelas, dan 7) kesehatan. Adapun penjelasan lebih lengkap terkait ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai berikut: 1) permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, gerak, keterampilan lokomotor dan non-lokomotor, 2) aktivitas pengembangan meliputi: sikap tubuh, dan postur tubuh, 3) aktivitas senam meliputi: ketangkasan menggunakan alat maupun tanpa alat, 4) aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, dan senam, 5) aktivitas air meliputi: keterampilan bergerak di air, dan renang, 6) pendidikan luar kelas meliputi: karyawisata, pengenalan lingkungan, dan berkemah. 7) kesehatan meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, dan perawatan tubuh yang sehat.

Modifikasi alat pembelajaran merupakan upaya merubah alat dari yang sesungguhnya ke alat yang hampir mirip kegunaannya untuk media pembelajaran dan mempunyai tujuan untuk tercapainya kemampuan yang sebelumnya direncanakan dapat dicapai dengan baik. Menurut (Bahagia & Suherman, 2015) modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dan dapat memperlancar dalam pembelajaran.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan beregu, yang dimainkan oleh dua regu dimana masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain. Prinsip dasar dalam bermain bola voli yaitu memantulkan bola jangan sampai bola jatuh/menyentuh lapangan sendiri dan berusaha mengembalikan bola melewati net ke daerah lawan dengan tujuan agar lawan tidak mampu mengembalikan bola. Setiap tim berhak memainkan tiga pantulan dalam usaha mengembalikan bola, maksud dari memainkan tiga pantulan tersebut dalam satu team bola voli tidak boleh melebihi tiga pantulan, sedangkan masing-masing pemain melakukan satu kali pantulan untuk passing atau mengoper ke rekan satu tim nya dan masing-masing pemain tidak boleh dua kali sentuhan atau pantulan sekaligus. Olahraga ini dinaungi Federation. Internationale de volleyball (FIVB) sebagai induk organisasi internasional, sedangkan di Indonesia olahraga bola voli dinaungi oleh Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI).

Berdasarkan pengamatan peneliti di MTs Negeri 1 Karawang mengenai pembelajaran passing bawah bola voli, mengenai masih kurangnya kemampuan passing bawah bola voli pada siswa putri. Dikarenakan kurangnya sarana dalam pembelajaran bola

voli, diantaranya jumlah bola voli, net, cone, dan sebagainya. Untuk itu peneliti menggunakan media modifikasi alat bola karet untuk meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli terhadap siswa tersebut. Dalam permasalahan kali ini Bola voli untuk proses pembelajaran bisa dibilang kurang, maka dibutuhkan media pembelajaran yang kreatif dan menarik agar membuat siswa lebih bersemangat dalam berolahraga dan tidak bermalas-malasan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh bola karet terhadap kemampuan passing bawah permainan bola voli di MTs Negeri 1 Karawang.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019) deskriptif kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2018) “Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Terdapat banyak jenis metode penelitian dimana proses pemilihannya disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai dari penelitian itu sendiri, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode True- experimental dengan Design one group Pretest-Posttest Design. Dalam penelitian ini terdapat kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putri kelas VIII MTsN 1 Karawang yang berjumlah 120. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel penelitian simple random sampling yang merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2018) dengan tingkat kepercayaan 95% dengan nilai $e = 5\%$. $(0,05)^2$. Sampel dalam penelitian ini adalah 90 siswa putri kelas viii MTsN 1 Karawang.

Instrumen yang digunakan berupa tes passing bawah dengan cara melakukan passing bawah selama 60 detik. Tes ini memiliki banyak kelebihan atau kemudahan diantaranya dapat dilaksanakan di lapangan yang tidak begitu luas, peserta tes lebih mudah dalam pengawasan, dan sesuai dengan karakteristik siswa SMP yang berusia 13-15 tahun. Pada instrumen penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian tes kemampuan, dimana peneliti akan mengetes kemampuan siswa sekolah menengah pertama dalam melakukan passing bawah bola voli. Rifky Juliansyah (2021) dalam jurnal survei kemampuan passing bawah bola voli tahap passing bawah ada tiga indikator yaitu sikap persiapan/awalan, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan uji non parametrik yaitu uji wilcoxon signed rank test yang telah di uji normalitas dan homogenitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pada suatu penelitian yang berbeda perlakuan atau keadaan. Menurut Utama dikutip oleh Retnani (2017), kriteria pengujian wilcoxon signed rank test yaitu taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ (0,05). Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti penggunaan modifikasi media bola karet terhadap passing bawah permainan bola voli pada siswa Mts Negeri 1 Karawang. Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_1

ditolak, yang berarti penggunaan modifikasi media bola karet terhadap passing bawah permainan bola voli pada siswa Mts Negeri 1 Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil pretest dan posttest dalam metode modifikasi bola karet terhadap kemampuan passing bawah permainan bola voli pada siswa putri di MTs Negeri 1 Karawang setelah dilakukan perlakuan (treatment) didapatkan pada statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif Statistik

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	90	41	40	81	50.27	7.061	49.861
Posttest	90	37	56	93	77.17	11.958	142.994
Valid N (listwise)	90						

Dapat diketahui dari tabel 1 pada Pretest yang berjumlah total 90 sampel siswa putri yang diteliti menghasilkan nilai rata-rata (mean) sebesar 50.27 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 7.061 dari nilai terkecil (minimum) 40 dan nilai terbesar (maximum) sebesar 81 dan varian sebesar 49.861. Didapatkan pula hasil data penelitian menggunakan SPSS 26 pada Posttest yang menghasilkan nilai rata-rata (mean) 77.17 dan simpangan baku (standar deviasi) 11.958 dari nilai terkecil (minimum) 56 dan nilai terbesar (maximum) sebesar 93 serta di dapat nilai (variance) sebesar 142.994. Jadi dari hasil Pretest di ketahui dengan nilai rata-rata (mean) dengan nilai 50.27 lebih kecil dari nilai rata-rata Posttest dengan nilai Rata-rata (mean) sebesar 77.17 dengan selisih nilai rata-rata sebesar 26,9 maka dapat disimpulkan nilai pretest dan posttest mempunyai perbedaan yang signifikan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji wilcoxon signed rank test dengan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 2. Uji Hipotesis Wilcoxon signed rank test

	Posttest - Pretest
Z	-8.240 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Dari output pada tabel 2, H1 ini dapat diketahui dari nilai signifikansi (2-tailed) pada tabel. Nilai signifikansi (2-tailed) dari contoh kasus ini adalah 0.000 ($p < 0.05$), sehingga hasil tes awal dan tes akhir mengalami perubahan yang signifikan (berarti). Berdasarkan statistik deskriptif tes awal dan tes akhir terbukti tes akhir lebih tinggi. Berdasarkan hasil tersebut maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pada siswa sebelum dan sesudah memodifikasi bola karet terhadap passing bawah pada pembelajaran bola voli. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang ada, yaitu terdapat pengaruh modifikasi bola karet terhadap passing bawah pada pembelajaran bola voli pada siswa Mts Negeri 1 Karawang.

Pembahasan

Dalam pembelajaran permainan bola voli telah berjalan sesuai dengan rencana program pembelajaran bola voli yang telah dibuat oleh guru, akan tetapi peningkatan permainan belum banyak dirasakan, hal ini terlihat pada waktu diberikan materi permainan bola voli, sebagian besar siswa takut untuk melakukan passing atas bola voli, pemahaman siswa terhadap teknik passing atas yang masih rendah, siswa sering salah sasaran pada saat passing atas ke arah net karena tidak memiliki minat dan ketertarikan saat guru menjelaskan teknik, setiap individu tidak mampu menguasai bola sepenuhnya sehingga selalu salah sasaran, proses pembelajaran yang guru berikan masih bersifat monoton dan tidak bervariasi sehingga mengurangi ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran, lambatnya peningkatan teknik passing bawah diantaranya disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam pembelajaran permainan bola voli, yaitu

kemampuan guru, sarana dan prasarana, bakat serta kemampuan fisik, siswa kurang aktif melakukan latihan, dan media pembelajaran praktek passing atas tidak sesuai dengan karakteristik siswa karena lengannya mengalami cedera saat melakukan passing atas menggunakan bola voli. Hal ini terlihat terutama saat siswa sedang melakukan teknik passing atas terlihat tidak tepat sasaran dan tidak mampu merubah arah gerakan passing atas sesuai arah yang diinginkan, sehingga bola sering kali meleset. Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat memanipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung (Nugraha, N. E., & Izzuddin, D.A, 2021).

Diperlukan media modifikasi bola voli untuk membantu guru dalam menyampaikan materi passing atas bola voli supaya dapat diterima dengan baik khususnya untuk siswa perempuan. Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran/pelatihan (Luh & Ekayani, 2021). Media pembelajaran merupakan sarana yang dipergunakan atau dimanfaatkan agar pengajaran dapat berlangsung dengan baik, memperdekat atau memperlancar jalan ke arah tujuan yang telah direncanakan (Alwi, 2017).

Dalam proses pembelajaran kali ini peneliti menggunakan media bola karet yang dimanfaatkan dari bola yang sudah tidak digunakan lagi, sehingga peneliti bisa menggunakannya sebagai media pembelajaran yang dimanfaatkan sebagai alternatif bola ringan pada proses pembelajaran bola voli di sekolah agar siswa tidak merasa takut, ataupun mengalami memar yang diakibatkan penggunaan bola voli pada proses pembelajaran bola voli dan menyenangkan. Pembelajaran yang menggunakan bantuan media bola karet dimaksudkan sebagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran bermain bola voli dan merangsang siswa agar bisa belajar lebih efektif lagi. Penelitian ini memiliki kesimpulannya bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan kemampuan passing bawah bola voli Pada Siswa MTS Negeri 1 Karawang sebelum dan setelah diberi penerapan Proses pembelajaran menggunakan bola karet. Perlakuan latihan passing atas bola voli menggunakan media bola karet yang diberikan kepada siswa memberikan pengaruh yang signifikan dilihat dari selisih tes awal dengan tes akhir serta hasil dari uji hipotesis. Siswa merasa bersemangat serta tidak merasa takut tangan sakit dengan bola karet sehingga pemberian perlakuan menggunakan media bola karet sangat relevan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Asnaldi (2020) mengenai peningkatan keterampilan passing atas bola voli melalui media pembelajaran menggunakan alat bantu. Tujuan penelitian tersebut untuk meningkatkan keterampilan passing atas bola voli melalui alat bantu bola futsal, bola plastik, bola karet, bola tenis dan tong besar. Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis & McTaggart. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Kiansantang Bandung sebanyak 33 siswa. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Analisis data dengan menggunakan deskriptif statistika dengan melihat KKM menggunakan Patokan Acuan Penilaian (PAP). Hasil penelitian menyatakan pembelajaran alat bantu dapat meningkatkan keterampilan passing atas bola voli. Pada siklus I terdapat

peningkatan rata-rata kelas sebesar 62,57 dan sebanyak 10 siswa yang tuntas dengan persentase 29 % yang tidak tuntas sebanyak 25 siswa dengan persentase sebesar 71%. Pada siklus 2 sebanyak 35 siswa yang tuntas atau seluruh siswa dinyatakan tuntas dengan rata-rata kelas 80,86. Dapat disimpulkan bahwa penerapan alat bantu dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan passing atas bola voli.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh (Robiansyah, et al.2019) mengenai pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar passing atas bola voli. Masalah dalam penelitian tersebut mengacu pada pelaksanaan pembelajaran mengoper bola voli jadwal dua kali pertemuan dalam satu semester masih kurang untuk menambah jumlah bola voli melewati siswa. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh permainan modifikasi pada hasil belajar mengoper bola voli. Metode yang digunakan merupakan penelitian eksperimen berupa pre-experimental design, one-group pretest posttest design. Subjek dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Sungai Raya. Analisis data dengan uji-t. Dari hasil statistik perhitungan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari modifikasi game terhadap hasil belajar passing atas bola voli dibuktikan dari nilai thitung $9,50 > t$ tabel 1,965 dengan taraf signifikan 0,05. Sedangkan efeknya adalah 18,5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di MTs Negeri 1 Karawang tentang pengaruh modifikasi bola karet terhadap kemampuan passing bawah bola voli pada siswa putri kelas viii berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan yaitu Rata-rata hasil passing bawah siswa putri yang menggunakan modifikasi bola karet, pretest mendapatkan nilai rata-rata 61,20 dan didapati nilai posttest sebesar 78,00. Nilai rata-rata posttest lebih besar dibandingkan nilai rata-rata pretest berarti ada pengaruh modifikasi bola karet terhadap kemampuan passing bawah bola voli. Dengan metode modifikasi bola karet ini kegiatan dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkembang. Selain itu juga modifikasi bola karet ini dapat membantu seorang guru untuk menyampaikan materi agar tersampaikan dengan baik dan siswa putri akan merasakan hal yang baru dalam proses kegiatan pembelajaran bola voli di MTsN 1 Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. (2017). *Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran*. Itqan, 8(2). 149-150.
- Asnaldi, A. (2020). Meningkatkan keterampilan passing atas bola voli melalui media pembelajaran menggunakan alat bantu. *JPOE*, 2(1), 23-35.
- A.M Bandi Utama. (2013). *Bahan Mata Kuliah Teori Bermain Prodi PJKR/PGSD*. FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bahagia, & Suherman. (2015). Perbandingan Metode Pembelajaran Part Practice Dan Whole Practice Terhadap Hasil Belajar Service Bawah Bolavoli. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 03, 678–685.
- FIVB. (2017). *Perkembangan Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Tahun 1955-1989*, 87(1,2), 149–200.
- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya Penggunaan Media Siswa. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, *March*, 1–16.
- Nugraha, N. E., & Izzuddin, D. A. (2021). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (JOKER)*, 1(1), 41-52. <https://doi.org/10.35706/joker.v1i1.5279>.

- Rahayu, E. T. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.
- Robiansyah, M., Supriatna, E., & Hidasari, F. P. (2019). Pengaruh Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(11), 1–9.
- Juliansyah, R (2021) Survey Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Atlet Putra Se-Kota Jambi. S1 thesis, Universitas Jambi.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.